

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (Aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud PTK adalah “Suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.”¹ PTK dapat dipaparkan dalam gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 52.

melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di kelas X IPS SMA Negeri 2 Ladongi, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini dilaksanakan kurun waktu 3 bulan, sejak diseminarkan Proposal yaitu 9 Januari s/d 8 April 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X IPS yang terdiri dari 23 siswa. Berdasarkan dari hasil observasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas X IPS tersebut merupakan kelas yang memiliki antusias belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah sehingga hasil belajar siswa sangat rendah dan tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar.

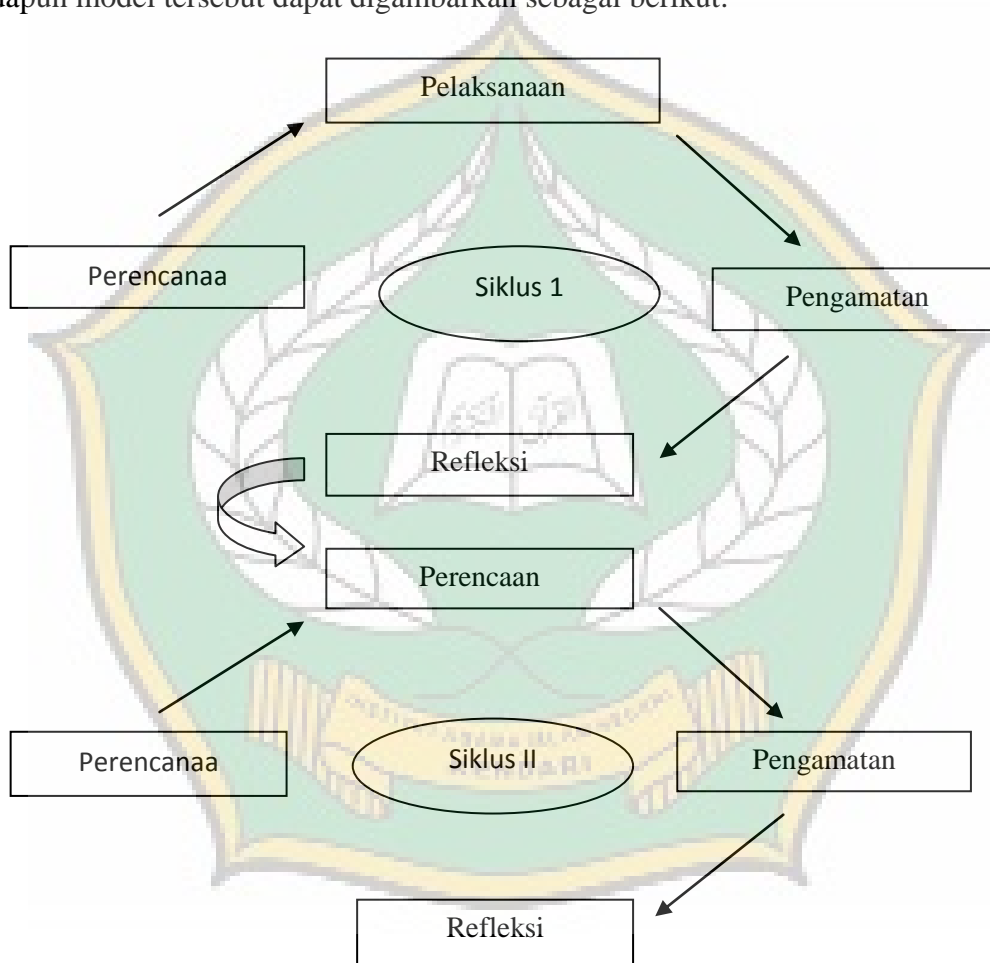
Objek penelitian disini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dengan strategi *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Ladongi Kabupaten Kolaka Timur.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan, pelaksanaan siklus I merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus II

Adapun pelaksanaan tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, alur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2

Model siklus pelaksanaan penelitian Kemmis & Mc Taggart²

Jika siklus II belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi lapangan dengan mengacu pada kriteria ketuntasan belajar

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,h.16.

atau keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan tindakan yang ada di Silabus.
- b. Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media gambar.
- c. Menyiapkan kartu index yang diperlukan dalam proses pembelajaran
- d. Menyiapkan media gambar yang diperlukan dalam proses pembelajaran
- e. Merancang alat evaluasi sebagai tes tindakan siklus dalam hal ini alat evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus 1 dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan 1 sampai II dilaksanakan untuk proses belajar mengajar dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here* tiap pertemuan, dan pertemuan III untuk pelaksanaan tes.

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru mengecek kerapian pakaian, dan kebersihan kelas dan melakukan Absensi
- 3) Guru mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an
- 4) Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dan semangat belajar dan tidak membuat keributan
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya
- 6) Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

b. Kegiatan inti

Mengamati

- 1) Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari didepan kelas dengan menggunakan media gambar sesuai dengan indikator pembelajaran.

Menanya

- 2) Guru mengajukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari

Mengumpulkan data / eksplorasi

Guru melaksanakan Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan langkah- langkah seperti :

- 3) Guru membagikan index kepada setiap peserta didik

- 4) Guru meminta peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari di kelas

Mengasosiasi

- 5) Guru mengumpulkan kartu, kemudian dikocok dan dibagikan satu kartu pada setiap siswa, akan tetapi siswa tidak diperkenankan menerima soal yang ditulis sendiri.
- 6) Guru meminta siswa untuk membaca diam-diam kartu yang mereka dapat pikirkan satu jawaban.

Mengkomunikasikan

- 7) Guru memanggil siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respons (didepan kelas)
- 8) Siswa yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan
- 9) Guru memberikan penguatan jawaban tentang materi yang telah dijawab oleh siswa

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran..
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin-rajin belajar dirumah
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah secara bersama-sama.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam melaksanakan strategi *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media gambar yang dibantu oleh observer, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi digunakan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan atau belum. Dalam refleksi ini dilakukan identifikasi hambatan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran maupun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga berguna untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak, dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus, jika tindakan indikator penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dengan strategi pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama

dengan siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung seperti lembar instrument observasi kegiatan guru, lembar instrument observasi siswa dan evaluasi yang berisi soal-soal sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media gambar

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra dengan lembar observasi kegiatan. Lembar ini di susun oleh peneliti untuk mengamati hasil belajar siswa. Penelitian dan kolabolator mengamati semua tindak belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Ladongi saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media gambar

2. Tes

Metode tes mempunyai banyak ragam. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau achievement tes. Tes ini di gunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. Tes yang diberikan berupa pos tes tenik ini di gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan di lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu informasi yang di peroleh dari hasil data yang terdapat dalam suatu tempat. Data dokumentasi diperoleh dari catatan wali kelas guru dan daftar nilai.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menghitung data-data perolehan nilai siswa pada setiap siklus dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menemukan nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.

N = Jumlah siswa secara keseluruhan.³

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84.

b. Menentukan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Prestasi jumlah siswa.

$\sum f$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.

N = jumlah siswa secara keseluruhan.⁴

c. Menentukan peningkatan hasil belajar:

$$P = \frac{\text{Poserate Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peningkatan Hasil Belajar.

Poserate = Nilai sudah diberikan tindakan.

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan.⁵

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa mencapai standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.⁶

⁴ Supardi, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara.2006), h. 28.

⁵ Zainal Aqib, DKK, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Irama Widya, 2002), h.53.

⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002),h.